BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa memprediksi kasus depresi dapat dilakukan dengan memanfaatkan algoritma KNN (K-Nearest Neighbors). Dengan melakukan proses tersebut, kita dapat mengetahui algoritma ini memiliki nilai akurasi yang terbaik. Algoritma yang menampilkan garis dan titik antar tetangga terdekat dari nilai K untuk mewakili variabel dalam data. Meskipun performa yang diberikan oleh algoritma KNN (K-Nearest Neighbor) belum menjadi algoritma terbaik dalam hal prediksi namun sudah baik keakuratannya. Model menunjukkan kinerja yang cukup baik untuk mencapai tujuan penelitian ini dengan keberhasilannya mengidentifikasi 160 kasus positif (depresi) dengan benar (True Positive) dan 188 kasus negative (tidak depresi) dengan benar (True Negative). Begitu juga dengan kesalahan prediksi berjumlah 38 kasus negative sebagai positif (False Positive) dan 66 kasus positif sebagai negative (False Negative).

Dari penelitian ini juga dapat dilakukan penelitian selanjutnya yang berfokus untuk memprediksi ciri-ciri seseorang mengalami depresi atau hal lainnya dengan objek yang sama. Model ini memiliki akurasi 77%. Namun, perlu dicatat bahwa model ini menunjukkan perbedaan kinerja dalam memprediksi kedua kelas tersebut. Model ini lebih mahir dalam mengidentifikasi kelas 1, tetapi memiliki tingkat presisi yang sedikit lebih rendah dalam memprediksi kelas 1 dibandingkan kelas 0.

5.2 Saran

Saran-saran yang dari penulis untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Gunakan dataset yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan kemampuan model.
2. Uji algoritma *machine learning* yang berbeda supaya mendapatkan hasil yang lebih luas.

3. Penambahan atribut atau fitur data yang relevan untuk meningkatkan informasi yang terkandung dalam data dan memperbaiki performa model.